

LAPORAN EVALUASI HASIL BELAJAR

Dias Risawati (152071200007)

Risda Septia W (152071200014)

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Jl. Majapahit, 666 B Sidoarjo Telp. 031-89454333; Fax. 031-8949333;

e-mail: diasrisawatvi@gmail.com

risdaseptia15@gmail.com

ABSTRAK

Dalam artikel ini mengungkapkan tentang bagaimana cara penyusunan buku raport SD/MI dengan benar. Perkembangan prestasi belajar siswa dapat dilihat dari hasil evaluasi siswa. KKM yang sesuai dengan standart yang sudah ditetapkan oleh pemerintah.

Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan penyusunan raport SD/MI. Artikel ini juga bertujuan untuk mengetahui (1) pemberian nilai pada hasil evaluasi belajar. (2) penyusunan atau penulisan buku raport.

Dari hasil penulisan ini, penulis menemukan tiga temuan substantif. *Pertama*, evaluasi pembelajaran yaitu proses penilaian dari hasil belajar. *kedua*, penyusunan buku raport yaitu perekapan nilai hasil belajar siswa. *Ketiga*, Kriteria ketuntasan Minimal (KKM) adalah standart nilai ketuntasan yang digunakan sebagai acuan oleh guru dalam penilaian.

Katakunci : Evaluasi pembelajaran, penyusunan buku raport, Kriterion ketuntasan Minimal (KKM).

PENDAHULUAN

Dunia pendidikan saat ini dituntut untuk dikembangkannya pendekatan pembelajaran sesuai dengan dinamika pendidikan Negara kita,¹ yang berakar pada UUD 45 dan UU no. 20 Tahun 2003 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan zaman dan sesuai dengan perkembangan IPTEK.²

Pendidikan selalu menjadi sorotan banyak orang, tidak hanya dari pemegang kebijakan tetapi juga pengguna (siswa). Saat ini dan masa depan pendidikan akan menjadi tantangan yang akan terus berubah disesuaikan dengan standar Pengembangan IPTEKS.³ Sebagaimana nurdyansyah juga mempertegas bahwa: “Educational process is the process of developing student’s potential until they become the heirs and the developer of nation’s culture”.⁴ Oleh karena itu Duschl mengatakan bahwa Pendidikan adalah bagian dari rekayasa sosial. Melalui komunitas, pendidikan dapat dibentuk dan diarahkan ke tujuan tertentu.⁵

Permasalahan bangsa yang semakin hari semakin pelik dengan adanya berbagai krisis multi dimensi ditambah dengan pengaruh dari arus informasi memunculkan beragam bentuk perilaku di masyarakat khususnya bagi para peserta didik.⁶ Perkembangan teknologi merupakan sesuatu yang tidak bisa kita hindari dalam kehidupan ini.⁷ Sehingga keluarga harus berperan aktif dalam mendidik anaknya sejak dini serta menguatkan pondasi karakter yang baik.⁸

¹Muhammad, M., & Nurdyansyah, N. (2015). *Pendekatan Pembelajaran Saintifik*. Sidoarjo: Nizamia learning center., 41

² Nurdyansyah, N. (2016). *Developing ICT-Based Learning Model to Improve Learning Outcomes IPA of SD Fish Market in Sidoarjo*. Jurnal TEKPEN, 1(2). Terbitan 2, 929-930.

³ Pandi, R., & Nurdyansyah, N. (2017). *An Evaluation of Graduate Competency in Elementary School*. Atlantis Press. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR)*, volume 125, 95.

⁴ Nurdyansyah, N. (2017). *Integration of Islamic Values in Elementary School*. Atlantis Press. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR)*, volume 125

⁵ Nurdyansyah, N., Siti, M., & Bachtiar, S. B. (2017). *Problem Solving Model with Integration Pattern: Student’s Problem Solving Capability*. Atlantis Press. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, volume 173, 258.

⁶ Nurdyansyah, N. (2015). *Model Social Reconstruction Sebagai Pendidikan Anti-Korupsi Pada Pelajaran Tematik di Madrasah Ibtida’iyah Muhammadiyah 1 Pare*. Halaqa, 14(1), 2.

⁷ Nurdyansyah, N. (2017). *Sumber Daya dalam Teknologi Pendidikan*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, 4.

⁸ Nurdyansyah, N. (2018). *Peningkatan Moral Berbasis Islamic Math Character*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. 2.

Pada kenyataannya masih banyak permasalahan yang harus dihadapi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Permasalahan ini dipengaruhi oleh sejumlah faktor eksternal yang berasal dari luar peserta didik, maupun faktor internal yang berasal dari dalam diri peserta didik itu sendiri.⁹

Nurdyansyah meperjelas “*The education world must innovate in a whole. It means that all the devices in education system have its role and be the factors which take the important effect in successful of education system*”.¹⁰

Proses pembelajaran hendaknya berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat dan minat peserta didik.¹¹ Proses pembelajaran harus melibatkan banyak pihak, yang diimbangi oleh perkembangan teknologi untuk mempermudah dalam tercapainya suasana tertentu dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik nyaman dalam belajar.¹² Hakikat belajar yaitu suatu proses pengarahan untuk pencapaian tujuan dengan melakukan perbuatan melalui pengalaman yang diciptakan.¹³

Bahan ajar berguna membantu pendidik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Bagi pendidik bahan ajar digunakan untuk mengarahkan semua aktivitasnya dan yang seharusnya diajarkan kepada siswa dalam proses pembelajaran.¹⁴

⁹ Nurdyansyah, N., & Fitriyani, T. (2018). *Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Terhadap Hasil Belajar Pada Madrasah Ibtidaiyah*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. 3.

¹⁰ Nurdyansyah, N., Rais, P., & Aini, Q. (2017). *The Role of Education Technology in Mathematic of Third Grade Students in MI Ma'arif Pademonegoro Sukodono*. *Madrosatuna: Journal of Islamic Elementary School*, 1(1), November 2017, 37-46 ISSN 2579. 38.

¹¹ Nurdyansyah, N. (2018). *Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Pelajaran IPA Materi Komponen Ekosistem*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. 2.

¹² Nurdyansyah, N., & Andiek, W. (2015). *Inovasi Teknologi Pembelajaran*. Sidoarjo: Nizamia learning center, 2.

¹³ Nurdyansyah, N., & Fahyuni, E. F. (2016). *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*. Sidoarjo: Nizamia learning center, 1.

¹⁴ Nurdyansyah, N. (2018). *Pengembangan Bahan Ajar Modul Ilmu Pengetahuan Alambagi Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Pengalaman belajar tersebut perlu adanya standarisasi penilaian hasil belajar. Penilaian hasil belajar memerlukan sebuah pengolahan dan analisis yang akurat.¹⁵ Sehingga pembelajaran dapat berjalan efektif dan efisien.

A. Latar Belakang

Dalam aplikasi pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah tentu pada akhirnya ingin diketahui hasil dari pembelajaran tersebut. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui perkembangan prestasi belajar, instrumen yang digunakan pada umumnya adalah Evaluasi. Sedangkan belajar siswa, perlu dilakukan evaluasi pembelajaran. Evaluasi diartikan sebagai suatu proses mendeskripsikan, mengumpulkan dan menyajikan suatu informasi yang berguna dalam mempertimbangkan pengampilan keputusan dalam pembelajaran. Fungsi utama evaluasi ini ialah menganalisis suatu keadaan untuk mendapatkan data atau informasi yang sesuai sebagai dasar pengambilan keputusan.¹⁶ Jenis laporan hasil evaluasi cukup banyak, namun yang sering dipakai ialah raport. Dengan menekankan satu jenis laporan ini tehnik yang penting untuk dikuasai adalah tehnik pengisian buku raport.¹⁷

Rapot atau laporan hasil belajar siswa adalah rangkuman hasil evaluasi peserta didik yang berupa angka, atau nilai yang telah diperoleh siswa dari hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan. Pada raport siswa ini terdapat dua komponen nilai yaitu, komponen nilai mata pelajaran yang terdiri dari nilai mata pelajaran beserta kriteria ketuntasan minimal (KKM) dan komponen nilai non mata pelajaran yaitu jumlah kehadiran, nilai kegiatan pengembangan diri serta nilai akhlak dan kepribadian siswa.¹⁸

¹⁵ Nurdyansyah. N., Andiek Widodo, *Manajemen Sekolah Berbasis ICT*. (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2015), 103.

¹⁶ Pramana Atmadja, "Dampak Hasil Evaluasi Belajar (Raport) terhadap Kondisi Psikologi Siswa", *Jurnal Ilmiah STKIP PGRI Ngawi*. Vol.12 No.2 (2013), Ngawi 2013, 40-41.

¹⁷ *Ibid*; 42

¹⁸ Ridwan Jawahir, "Evaluasi Prestasi Siswa Berdasarkan Nilai Raport Menggunakan Metode Multifactor Evaluation Process (MVEP)", (Bandung: UIN Sunan Gunung Djati, 2012). 1

Kreteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah kriteria paling rendah untuk menyatakan peserta didik mencapai ketuntasan. Kreteria ketuntasan Minimal ini digunakan sebagai acuan bagi seorang guru atau pendidik untuk menilai kompetensi peserta didik sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD) pembelajaran. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) juga sebagai target pencapaian kompetensi dengan mempertimbangkan tingkat kemampuan rata-rata peserta didik serta kemampuan sumber daya pendukung dalam penyelenggaraan pembelajaran.¹⁹

Berdasarkan uraian diatas menunjukkan secara jelas bahwa penguasaan teknik pengisian buku raport sangat penting dalam menyusun laporan hasil belajar siswa dan dapat membantu mengelolah nilai mata pelajaran dengan pendukung keputusan untuk membantu dalam kegiatan penilaian mata pelajaran dan non mata pelajaran serta dapat mengevaluasi siswa agar dapat meningkatkan prestasi siswa menjadi lebih baik.

Melalui penulisan artikel ini kita dapat memahami tentang penyusunan laporan evaluasi hasil belajar agar rumusan tujuan yang telah ditetapkan tercapai. Dengan mengutamakan pada tehnik evaluasi hasil belajar, pengisian raport serta Kriteria Kemampuan Minimal (KKM). Selain itu diharakam mampu menganalisis penilaian pada siswa yaitu penilaian pelajaran maupun penilaian non pelajaran, sehingga dapat meningkatkan pembelajaran yang lebih baik demi kemajuan dan ketercapaian setiap kegiatan pembelajaran pada siswa.

B. PEMBAHASAN

1. Pengertian Evaluasi

Evaluasi ialah proses yang sistematis dan berkelanjutan demi memperoleh dan meentukan nilai atau arti dari segala sesuatu.²⁰ Jadi evaluasi dapat didefinisikan sebuah proses pemberian nilai dari hasil proses kegiatan belajar

¹⁹ DEPDIKNAS, "*Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan untuk Sekolah Menengah Pertama*", Jakarta:2006.14.

²⁰Zainal Arifin,2009, Edisi Revisi 2012, "*Evaluasi Pembelajaran*", (Jakarta: Wajaj Bahaunar Shidiq)

mengajar yang dilakukan terus menerus sebelum sewaktu dan sesudah proses belajar mengajar.

Tujuan evaluasi pembelajaran ialah menentukan angka kemajuan atau hasil belajar pada siswa dan mengenal latar belakang siswa yang berguna untuk penempatan maupun penentuan sebab-sebab kesulitan belajar para siswa selain itu dapat pula mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan peserta didik untuk bahan perbaikan pada selanjutnya atau masa yang akan datang.

Dalam membuat laporan hasil evaluasi pembelajaran perlu adanya tes dan pengukuran merupakan faktor yang amat penting untuk menentukan berbagai macam tujuan dan pengambilan keputusan. Evaluasi secara khusus bertujuan untuk menentukan dan membuat keputusan sampai sejauh mana siswa telah menguasai tujuan-tujuan belajar yang telah dicapai oleh peserta didik. Untuk membuat keputusan dengan tepat maka dalam evaluasi dibutuhkan informasi tentang tujuan-tujuan belajar siswa yang dicapai dengan akurat, relevan, dan komperhensif. Jadi seorang guru perlu menguasai pengembangan tes, penggunaan tes, prinsip-prinsip dan teknik pengukuran, penilaian hasil belajar, memberikan nilai terhadap informasi yang diperoleh dan selanjutnya memberikan keputusan yang objektif.²¹

Dalam peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan NO.66 Tahun 2013 tentang standart penilaian, 2013. Standart penilaian pendidikan ini disusun sebagai acuan evaluasi bagi pendidikan, satuan pendidikan, dan pemerintah pada satuan pendidikan untuk jenang pendidikan dasar dan menengah.²²

Pengembangan teknis Evaluasi dengan tes telah banyak dilakukan oleh para ahli. Hal ini dibuktikan dengan keputusan evaluasi pendidikan yang didominasi dengan buku-buku yang menupas pengembangan instrumen tes, seperti Sumadi Suryabrata, Saifudin Azwa, dan Fernandes.²³

²¹Zulkifli Matondang, "Evaluasi Pembelajaran", program Pascasarjana UNIMED, Medan: 2009, 2.

²²Evin Gustin Nariyanti, "Pelaksanaan Penilaian Pembelajaran tematik dalam Kurikulum 2013 kelas 1 dan kelas 4 di SDN Purwantoro Malang, Univ Muhammadiyah Malang 2014.

²³Rohmad Qomari, "Pengembangan Instrumen Evaluasi Domain Afektif", Jurnal Pemikiran Alternatif Pendidikan, Insania: Purwokerto, 2008, Vol.13 No.1, 3.

Penilaian merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan. Dengan diberlakukannya kurikulum 2013 yang menekankan pada pembelajaran berbasis aktivitas, maka penilaiannya lebih menekankan pada penilaian proses atau penilaian non pelajaran, yaitu aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan untuk setiap jenjang pendidikan, baik selama pembelajaran berlangsung (penilaian proses) maupun setelah pembelajaran selesai dilaksanakan (penilaian hasil belajar).²⁴

Penilaian yang akan ditulis pada buku evaluasi hasil belajar atau raport memiliki karakteristik penilaiannya yaitu ketuntasan belajar.

Ketuntasan belajar adalah peserta didik dapat mencapai kompetensi yang ditentukan, asalkan peserta didik mendapat bantuan yang tepat dan diberi waktu sesuai dengan yang dibutuhkan. Peserta didik yang belajar lambat perlu diberi waktu yang lebih lama untuk materi yang sama dibandingkan dengan peserta didik pada umumnya.

Nilai adalah pencapaian hasil belajar peserta didik secara kumulatif dalam satu semester. Kumulatif artinya merata-rata dari rata-rata nilai Ulangan Harian per kompetensi atau indikator, ulangan tengah semester dan akhir semester. Berikut rumus yang dipergunakan dalam mengolah raport siswa ; Rata-rata ulangan harian, ulangan tengah semester dan akhir semester bobotnya adalah 2:1:1 yaitu: $NR = (2 \times UH + UTS + UAS) : 4$. Sistem penilaian semester meliputi penilaian hasil ujian semester dari setiap siswa. Dan hasil dari nilai semester semua siswa akan dimasukkan ke dalam kumpulan daftar nilai siswa berdasarkan kelas masing-masing. Dan

²⁴KEMENDIKBUD, "Panduan Teknis & Penilaian pengisian Raport di SD", Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar: Jakarta, 2014.1

untuk menentukan rangkingsiswamakaharusdilakukanperhitungannilai rata-rata danjumlahnilaiujian semester. Setelah proses tersebutselesai, maka nilaidimasukkankedalamraportmasing-masing siswadengandisertaitandatanganKepalaSekolahsertawalikelasmasing-masing siswa. Selanjutnyaraporttersebutdibagikankepadasiswa dalam waktu yang telahditentukan.²⁵

KESIMPULAN

1. Rapot atau laporan hasil belajar siswa merupakan rangkuman hasil evaluasi peserta didik yang berupa angka, atau nilai yang telah dicapai seorang siswa dari pembelajaran yang telah dilakukan.
2. menentukan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebagai target pencapaian kompetensi dengan mempertimbangkan tingkat kemampuan rata-rata peserta didik serta kemampuan sumber daya pendukung dalam penyelenggaraan pembelajaran.

²⁵Fransiska Linda PujiWinarsih&Danang Aditya Nugraha, "SistemInformasiPengolahanRaport di SMPK ST. Antonius KalipareBerbasis WEB": UniversitasKanjuruhan Malang.

REFERENCES

- Pramana Atmadja, “*Dampak Hasil Evaluasi Belajar (Raport) terhadap Kondisi Psikologi Siswa*”, Jurnal Ilmiah STKIP PGRI Ngawi. Vol.12 No.2 (2013), Ngawi 2013.
- Ridwan Jawahir, “*Evaluasi Prestasi Siswa Berdasarkan Nilai Raport Menggunakan Metode Multifactor Evaluation Process (MVEP)*”, (Bandung: UIN Sunan Gunung Djati,2012).
- DEPDIKNAS, “*Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan untuk Sekolah Menengah Pertama*”, Jakarta:2006.
- Muhammad, M., & Nurdyansyah, N. (2015). *Pendekatan Pembelajaran Sainifik*. Sidoarjo: Nizamia learning center.
- Nurdyansyah, N., & Andiek, W. (2015). *Inovasi Teknologi Pembelajaran*. Sidoarjo: Nizamia learning center.
- Nurdyansyah, N., & Fahyuni, E. F. (2016). *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*. Sidoarjo: Nizamia learning center.
- Nurdyansyah, N., Rais, P., & Aini, Q. (2017). *The Role of Education Technology in Mathematic of Third Grade Students in MI Ma'arif Pademonegoro Sukodono*. Madrosatuna: Journal of Islamic Elementary School, 1(1), 37-46.
- Nurdyansyah, N. (2016). *Developing ICT-Based Learning Model to Improve Learning Outcomes IPA of SD Fish Market in Sidoarjo*. Jurnal TEKPEN, 1(2).
- Nurdyansyah, N., & Andiek, W. (2017). *Manajemen Sekolah Berbasis ICT*. Sidoarjo: Nizamia learning center.
- Nurdyansyah, N. (2018). *Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Pelajaran IPA Materi Komponen Ekosistem*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- Nurdyansyah, N. (2018). *Peningkatan Moral Berbasis Islamic Math Character*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- Nurdyansyah, N. (2018). *Pengembangan Bahan Ajar Modul Ilmu Pengetahuan Alambagi Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

- Nurdyansyah, N., & Fitriyani, T. (2018). *Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Terhadap Hasil Belajar Pada Madrasah Ibtidaiyah*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- Nurdyansyah, N. (2017). *Sumber Daya dalam Teknologi Pendidikan*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- Nurdyansyah, N. (2015). *Model Social Reconstruction Sebagai Pendidikan Anti-Korupsi Pada Pelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 1 Pare*. Halaqa, 14(1).
- Nurdyansyah, N. (2017). *Integration of Islamic Values in Elementary School*. Atlantis Press. Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR), volume 125
- Nurdyansyah, N., Siti, M., & Bachtiar, S. B. (2017). *Problem Solving Model with Integration Pattern: Student's Problem Solving Capability*. Atlantis Press. Advances in Social Science, Education and Humanities Research, volume 173
- Pandi, R., & Nurdyansyah, N. (2017). *An Evaluation of Graduate Competency in Elementary School*. Atlantis Press. Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR), volume 125
- Zainal Arifin, Edisi Revisi 2012, "Evaluasi Pembelajaran", (Jakarta: Wajaj Bahaunar Shidiq), 2009.
- Zulkifli Matondang, "Evaluasi Pembelajaran", program Pascasarjana UNIMED, Medan: 2009.
- Evin Gustin Nariyanti, "Pelaksanaan Penilaian Pembelajaran tematik dalam Kurikulum 2013 kelas 1 dan kelas 4 di SDN Purwantoro Malang, Univ Muhammadiyah Malang 2014.
- Rohmad Qomari, "Pengembangan Instrumen Evaluasi Domain Afektif", Jurnal Pemikiran Alternatif Pendidikan, Insania: Purwokerto, 2008, Vol.13 No.1.
- KEMENDIKBUD, "Panduan Teknis & Penilaian pengisian Raport di SD", Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar: Jakarta, 2014.

Fransiska Linda PujiWinarsih&Danang Aditya Nugraha,
“SistemInformasiPengolahanRaport di SMPK ST. Antonius
KalipareBerbasis WEB”: UniversitasKanjuruhan Malang.